



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'ASYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	INTAN NUR AULIA DEWI
NIM	2010101011
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	Penerapan EBM di Indonesia

Analisis jurnal women centered care (maternal neonatal)

Nama Jurnal : Journal of Affect Disord

Judul Artikel Jurnal : Maternal psychological distress & mental health service use during the COVID-19 pandemic

Penulis : Emily E Cameron , Kayla M Joyce , Chantal P Delaquis , Kristin Reynolds , Jennifer L P Protudjer , Leslie E Roos

Tahun terbit : 2020

Volume : 1 No 276: hal 765–774.

Index : sciencedirect

Metode : partisipan

Tujuan penelitian : menggambarkan tingkat prevalensi gejala depresi dan kecemasan ibu dari sampel kenyamanan online selama pandemi COVID-19, mengidentifikasi risiko dan faktor pelindung untuk gejala yang meningkat, dan menggambarkan penggunaan layanan kesehatan mental saat ini dan hambatan.

Hasil penelitian : penelitian saat ini adalah yang pertama untuk mengevaluasi prevalensi depresi dan kecemasan pada ibu dari anak-anak berusia 0-8 tahun selama pandemi COVID-19. Studi saat ini mengidentifikasi depresi dan kecemasan yang relevan secara klinis pada 33,16% hingga 43,37% dan 29,59% hingga 36,27% ibu, masing-masing, di seluruh usia anak. Meskipun data dikumpulkan dari sampel kenyamanan online dengan potensi bias yang melekat, kami menekankan bahwa angka ini meningkat secara dramatis dibandingkan dengan laporan masa lalu tentang depresi atau kecemasan ibu dari penelitian sebelumnya dengan metode perekrutan yang sangat mirip (misalnya, Williams et al., 2016) . Tingkat depresi mungkin memiliki implikasi kesehatan mental antargenerasi tertentu mengingat bahwa hingga 60% anak kecil yang terpapar depresi ibu mengalami psikopatologi seumur hidup . Tindakan terkait COVID-19 diperkirakan akan berdampak luas pada fungsi psikososial keluarga. Langkah-langkah ini dapat meningkatkan risiko depresi ibu mengingat faktor risiko yang mapan untuk timbulnya depresi, termasuk tingkat stres ekonomi yang tinggi, tekanan dan konflik hubungan, dukungan sosial yang lebih rendah, jumlah anak kecil yang lebih banyak, dan anak-

	<p>anak dengan kebutuhan yang meningkat (Gelaye et al., 2016). ; Rahman et al., 2013; Wachs et al., 2009). Depresi ibu dikaitkan dengan pengasuhan yang keras atau menghukum (Wolford et al., 2019) dan gangguan dalam keterikatan ibu-anak (Martins dan Gaffan, 2000). Paparan depresi ibu juga menempatkan anak-anak pada risiko yang lebih besar untuk masalah internalisasi dan eksternalisasi, keterlambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan prestasi akademik yang rendah (Wachs et al., 2009). Mengingat peningkatan kemungkinan paparan depresi ibu dalam kondisi COVID-19, anak-anak mungkin berada pada risiko eksponensial untuk hasil negatif yang terkait dengan depresi ibu ini.</p> <p>Kesimpulan dan saran : Pandemi COVID-19 tidak diragukan lagi memengaruhi keluarga di seluruh dunia. Studi saat ini menyoroti peningkatan substansial dalam depresi dan kecemasan yang signifikan secara klinis pada ibu. Upaya penelitian di masa depan, pengembangan dan implementasi kebijakan, dan intervensi kesehatan mental harus terus mempertimbangkan dan mengidentifikasi populasi tertentu yang mungkin sangat rentan terhadap dampak kesehatan mental sebagai akibat dari pandemi. untuk mengantisipasi kemungkinan efek tertunda dari kesehatan mental dan kebutuhan keluarga. Demikian pula, perubahan penggunaan layanan kesehatan mental harus dinilai untuk mengevaluasi apakah layanan tertentu lebih mungkin diakses dalam kondisi COVID-19. Demikian pula, penyelidikan kebutuhan pengasuh tambahan diperlukan untuk mengatasi kebutuhan seluruh keluarga dengan lebih baik.</p>
<p>Analisis jurnal individualized</p>	<p>Nama jurnal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>Judul article jurnal : Penguatan Kelas Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Masa New Normal</p> <p>Penulis : <i>Apri Sulistianingsih, dan Sumi Anggraeni</i></p> <p>Tahun terbit: 2021</p> <p>Volume : vol 5, no.1</p> <p>Index : garuda</p> <p>Metode: kualitatif</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan pengabdiam masyarakat ini adalah untuk melakukan Penguatan Kelas Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid 19.</p>

	<p>Hasil penelitian: Kelas ibu hamil memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil agar ibu hamil dapat meningkatkan keterampilannya merawat kehamilan sampai kelahiran. Dari kegiatan tersebut (Kegiatan kelas ibu hamil) terdapat pengaruh terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan khususnya di masa new normal pandemic Covid 19 terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentunya tentang persiapan persalinan.</p> <p>Kesimpulan dan Saran : Kegiatan kelas ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan merupakan suatu sarana bagi dosen mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani teori tentang asuhan kebidanan menjelang persalinan. Kegiatan ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar memberikan edukasi yang tepat langsung pada ibu hamil. Sedangkan pada ibu hamil mendapatkan pengetahuan langsung oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan. Diharapkan kedepannya kegiatan kelas ibu hamil di masa pandemic covid 19 ini dapat terus berlanjut dengan tetap menerapkan protocol kesehatan, sehingga pengetahuan tentang persiapan persalinan tetap didapat oleh ibu hamil meskipun pada masa pandemic covid 19.</p>
Sumber pustaka	<p>Jurnal internasional “Maternal psychological distress & mental health service use during the COVID-19 pandemic” https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7370903/</p> <p>Jurnal Nasional https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i1.1457</p>
Yogyakarta.....2020	<p style="text-align: right;">Menyetujui</p> <p>Dosen Pengampu Praktikum</p> <p>(.....)</p>